

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.Padasa Enam Utama Koto Kampar Hulu jalan lintas Sibiruang km.23 Desa Gunung Malelo Kec.Koto Kampar Hulu Kab.Kampar, penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017 sampai Februari 2018.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono(2010:80).Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipela Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Padasa Enam Utama Koto Kampar Hulu yang berjumlah 70 orang Karyawan. Sedangkan sampelnya penulis menggunakan metode sensus yaitu sampel yang diambil dari jumlah keseluruhan populasi (Sugiyono, 2005:73-77)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan data dan informasi yang lengkap dan akurat adapun jenis data dan sumber data dalam penelitian ini adalah

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian pada PT.Padasa Enam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utama Koto Kampar Hulu. data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa kondisi lingkungan kerja karyawan berupa fasilitas dan perlengkapan yang diberikan perusahaan kepada karyawannya.

2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari sumber data yang ada kaitannya dengan penelitian ini berupa data yang sudah tersedia seperti jumlah karyawan, struktur organisasi dan aktifitas perusahaan yang mendukung penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan proposal ini penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuisisioner (*Questioner*)

Mengedarkan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada karyawan guna mendapat data lebih baik.

2. Wawancara (*Interview*)

Melakukan wawancara langsung dengan pihak atau bagian yang terkait seperti pimpinan, bagian administrasi, serta beberapa karyawan pada PT. Padasa Enam Utama Koto Kampar Hulu.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

3.5. Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu suatu data yang memiliki lebih dari dua variabel. Kemudian penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan data yang diperoleh dan menghubungkan data dengan teori-teori terikat kemudian kesimpulan serta menggunakan kuantitatif yaitu metode persamaan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.0

Model regresi linear berganda merupakan suatu metode statistic yang digunakan untuk mengetahui arah dan besar pengaruh dari variabel bebas motivasi dan lingkungan kerja terhadap variabel terikat hubungan antara kedua ini akan diformulasikan kedalam persamaan sebagai berikut (Suharya dan Purwanto: 2009; 236)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Semangat Kerja

b₁, b₂, b₃ = Konstanta

X₁ = Komunikasi

X₂ = Disiplin Kerja

X₃ = Lingkungan Kerja

e = Kesalahan Pengganggu

Setelah analisis dilakukan, maka dilakukan Uji Kualitas data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut **Idrus (2009:123)**, suatu instrument dinyatakan valid/sah apabila instrument tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode yang sering digunakan untuk mencari validitas instrument adalah kolerasi produk momen antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total sehingga disebut sebagai inter item-total correlation. Validitas merujuk pada kemampuan suatu item (soal/pertanyaan) dalam mengukur satu aspek tertentu. Biasanya harga validitas ditunjukkan dengan besarnya kolerasi. Umumnya satu item dinyatakan valid jika memiliki harga diatas 0,3. Meskipun demikian, ada juga pakar yang menyatakan bahwa validitas item dapat sebesar 0,25. Kedua harga ini dapat digunakan sebagai pokokan untuk menyatakan valid atau tidaknya satu item tersebut. Selanjutnya **Sarjono dan Julianita (2011:45)** mengatakan suatu item dikatakan valid jika corrected. Item- total correlation r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan atau Consistency atau dapat dipercaya. Artinya instrument yang digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama mesikpun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapa dan kapan saja (**Idrus,2009:130**).

Menurut Sarjono dan Julia (**2011:45**), suatu kuesioner dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha $0 > 0,6$. Semakin dekat dengan koefisien kendala dengan 0,1 maka semakin baik. Secara umum, kendala kurang 0,6 dianggap buruk, kendala kisaran 0,70 bisa diterima, dan lebih dari 0,80 diterima.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar yang sama deviasi yang sama dengan data kita (**Sarjono dan Julianita, 2011:53**)

3.7. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolerasi

Uji multikolerasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel memiliki masalah multikolerasi gejala multikolinearitas atau tidak. Multikolerasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah terjadi pada hubungan diantara variabel bebas (Sarjono dan Julianita, 2011:70-74). Multikolerasi dapat dilihat VIF (Variance-Inflating Factor).

Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas, jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi gejala multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut wijaya dalam (**Sarjono dan Julianita, 2011:53**). Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians tabel tidak sama untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua pengamat. Jika varians residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homokedasitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homodedasitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokedasitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedasitas, yaitu dengan melihat *scatterplot*.

3. Uji Autokorelasi

Menurut wijaya dalam (Sarjono dan Julianita 2011), uji auto kolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada kolerasi antara kesalahan pengguna disturbance tern- ed pada priode kesalahan (t-1). Apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi.

3.8. Uji Hipotesis

Dalam menguji hasil yang didapat dari kuesioner dilakukan penguji hipotesis yang mencakup uji t, uji F, dan uji Determinasi (R²) :

1. Uji F (simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan/bersama-sama terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian yaitu

- a. Apabila F hitung lebih kecil dari pada F (F hitung > F tabel) hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Maka H₀ ditolak, H₁ diterima

- b. Jika F hitung lebih besar dari pada F tabel (F hitung < F tabel) hal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

2. Uji t (parsial)

Digunakan untuk menguji apakah secara individu, variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian yaitu

- a. Jika t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung $>$ t tabel) hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Maka H_0 , ditolak, H_1 diterima.

- b. Jika t hitung lebih kecil dari t tabel (t hitung $<$ t tabel) hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) mempunyai range antara 0 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R mendekati 1 maka berarti pengaruh variabel bebas serentak dianggap kuat dan apa bila (R^2) mendekati (0) maka variabel terikat serentak lemah.